

## BAB 4

### KESIMPULAN

Mengacu pada pertanyaan penelitian “*Bagaimana Program L’Oréal for the Future dapat berkontribusi untuk menyelesaikan masalah krisis iklim dan mencapai target pembangunan berkelanjutan tahun 2030?*” Penelitian ini secara komprehensif telah menjelaskan dan memaparkan komitmen dan upaya-upaya yang dilakukan oleh L’Oréal di Indonesia untuk berkontribusi terhadap aksi penyelamatan bumi melalui Program pembangunan berkelanjutannya. Kontribusi L’Oréal melalui Program *L’Oréal for the Future* menjadi komitmen nyata yang dilakukan oleh aktor non-negara untuk melakukan aksi iklim dan membantu tercapainya target pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global. Melalui Program *L’Oréal for the Future*, L’Oréal berupaya untuk mentransformasikan bisnisnya menjadi lebih ramah lingkungan yang memperhatikan Batasan-batasan planet dan menjadi perusahaan nol emisi di tahun 2030. Hal ini sejalan dengan target pembangunan berkelanjutan UN SDGs poin 13 yaitu mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim.

Penelitian ini mengacu pada empat landasan dan konsep yang mendasari argumen dan hasil penelitian kali ini. Penjelasan akan dimulai dengan definisi upaya menurut KBBI yang merupakan bentuk usaha yang dilakukan untuk mencapai hasil dan tujuan tertentu yang menjadi latar belakang analisis upaya-upaya yang dialukan oleh L’Oréal untuk merespons krisis iklim. Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai aktor non-negara, perusahaan multinasional juga memainkan peranan penting dalam

menyelesaikan suatu permasalahan atau isu yang berlangsung di suatu negara, hal tersebut dijelaskan lebih lanjut pada teori pluralisme internasional. Teori ini menggambarkan bahwa negara bukan satu-satunya aktor yang dapat memberikan bantuan untuk menghadapi suatu isu termasuk tantangan perubahan iklim saat ini. Kolaborasi antar aktor sangat dibutuhkan untuk mempercepat transformasi kehidupan manusia yang lebih berkelanjutan.

L'Oréal menjadi entitas bisnis dan perusahaan multinasional yang mempunyai kegiatan operasional bisnis di lebih dari dua negara yang tentunya serangkai kegiatan yang dilakukan adalah aktivitas industri yang membutuhkan sumber daya alam dalam menciptakan produknya. Artinya, perusahaan multinasional juga perlu memperhatikan aspek keseimbangan antara *profit, people dan planet (3P)*. Maka dari itu, konsep ketiga menjelaskan mengenai aktor MNCs yang didukung dengan penjelasan transformasi bisnis yang lebih berkelanjutan menggunakan pilar *Triple Bottom Line* (TBL) yaitu setiap perusahaan bertanggung jawab untuk menjalankan bisnisnya yang seimbang dengan kondisi ekosistem, lingkungan dan sosialnya. Dalam Program *L'Oréal for the Future*, perusahaan berusaha untuk memberlakukan pendekatan 3P untuk menjalankan bisnis berkelanjutan yang memperhatikan batasan-batasan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan menjadi target penting untuk menjalankan transformasi bisnis yang ramah lingkungan. Pada penelitian ini konsep keberlanjutan akan diarahkan pada prinsip SDGs poin 13 yaitu mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim sebagai indikator dan cakupan bahasan upaya-upaya L'Oréal di Indonesia untuk mengurangi dampak krisis iklim.

Menyadari akan dampak dari pemanasan global dan perubahan lingkungan berpotensi untuk menciptakan degradasi permanen terhadap habitat manusia dan spesies lainnya. Permukaan laut, gletser yang mencair, kenaikan suhu laut, dan tingkat keasaman yang meningkat serta cuaca ekstrem semakin sering terjadi. Mendasari komitmen ambisius L'Oréal untuk membuat target pencapaian pembangunan berkelanjutan melalui Program *L'Oréal for the Future* bertujuan untuk mewujudkan bisnis berkelanjutan yang mempunyai tanggung jawab pada lingkungan dan sosial dengan mengubah aktivitas perusahaan yang menuju bisnis model berkelanjutan, dan berkontribusi untuk memecahkan tantangan yang dihadapi dunia. Program ini menjadi komitmen bersama L'Oréal untuk mencapai target pembangunan berkelanjutan oleh UN di tahun 2030. Strategi pembangunan berkelanjutan L'Oréal terbagi dalam tiga pilar, yaitu (1) Bertransformasi untuk memastikan aktivitas perusahaan kami menghormati batasan-batasan planet; (2) Memberdayakan pihak-pihak yang ada dalam ekosistem bisnis kami, membantu mereka bertransisi ke dunia yang lebih berkelanjutan; (3) Membantu mengatasi tantangan dunia, dengan mendukung kebutuhan dari langkah-langkah pemecahan masalah sosial dan lingkungan yang mendesak. Komitmen ini sudah di jalankan sejak tahun 2013, dan terus dikembangkan hingga target tahun 2030 tercapai.

L'Oréal di Indonesia juga secara konsisten memberlakukan target dan komitmen yang sama dalam operasional bisnisnya. Indonesia merupakan negara yang menjadi produsen dan pemasok barang L'Oréal terbesar sehingga hal ini menjadi alasan penulis untuk berfokus membahas upaya-upaya L'Oréal di Indonesia dalam

menurunkan dampak krisis iklim dan mengurangi emisi GRK kaca yang menjadi penyebab pemanasan global. Di Indonesia, L'Oréal telah menjalankan beberapa upaya pengurangan emisi, yang terbagi ke dalam tiga cakupan aksi, yaitu: (1) Memulihkan hutan dan memastikan proses produksi tanpa deforestasi; (2) Memastikan penggunaan energi berkelanjutan pada aktivitas rantai pasokan untuk mengurangi emisi karbon; dan (3) Memastikan produksi berkelanjutan dengan mengurangi limbah untuk mencapai target tanpa limbah. Ketiga upaya tersebut telah diberlakukan di beberapa Kawasan konservasi dan industri L'Oréal di Indonesia. Penelitian menunjukkan adanya upaya-upaya dan komitmen strategis yang dilakukan oleh aktor non-negara yaitu perusahaan multinasional seperti L'Oréal untuk berkontribusi melakukan aksi iklim dan mengurangi emisi GRK yang menjadi penyebab krisis iklim dan kenaikan suhu bumi dengan melakukan upaya strategis untuk mewujudkan model bisnis yang berkelanjutan dan tanpa emisi di tahun 2030.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

- Christmann, Petra and Taylor Glen (2012), ‘International Business and The Environment’ in Pratima Bansal and Andrew J. Hoffman (eds.), *The Oxford Handbook of Business and the Natural* (Oxford; New York: Oxford University Press).
- Köster, Roman (2017), ‘Private Companies and the Recycling of Household Waste in West Germany, 1965-1990’, in Berghoff, Hartmut and Rome, Adam (eds.) *Green Capitalism? Business and the Environment in the Twentieth Century* (Philadelphia: University of Pennsylvania Press)
- Mayrhofer, Ulrike & Prange, Christiane. 2015. Multinational Corporations (MNCs) and Enterprises (MNEs). 10.1002/9781118785317.weom060148.
- Pakpahan, Aknolt Kristian. 2007. *Multinational Corporation* dan Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Perekonomian Global dalam buku Hermawan, Yulius P. 2007. Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan metodologi. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.

### **JURNAL AKADEMIK**

- B. Buchner; A.Falconer.; Hervé-Mignucci, M. & Trabacchi, C. 2012. The Landscape of Climate Finance 2012. Climate Policy Initiative, Venice
- Carbaugh, Robert J. 2009. *International Economics 12 Edition*, U SA: Cengage Learning, ISBN 13:978-0-324-58148-5.
- David McGinty. 2020. “Bagaimana Cara Membangun Ekonomi Sirkuler”. WRI

- Indonesia. Diakses pada 4 Desember 2020, <https://wriindonesia.org/id/blog/Diaz, Cahyantoro. 2019. Masalah Perubahan Iklim dan Dampaknya bagi Ketersediaan Air di Wilayah Indonesia.>
- Elkington John. 1997. Cannibals with Forks: the TBL of the 21st century business.: Oxford, Capstone.
- Elkington John. 2004. Enter the triple bottom line. The triple bottom line: Does it all add up, 1–16.
- I, Ashraf., Ashraf, F., Azhar, N., & Anam, W. 2015. The Case Analysis of L'Oréal Corp. as Market Leader. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 5(8), 131-148.
- Izdihar Baharin, Md. Daud, dan Dr. Ilham Sentosa. 2012. *IOSR Journal of Business and Management (IOSRJBM): Sustainable Development and Multinational Business*. ISSN: 2278-487X Vol 1, Issue 3.
- Mahajan, Ritika & Bose, Montu. (2018). Business Sustainability: Exploring the Meaning and Significance. 7. 8-13.
- Mohan, Munasinghe. 2010. Addressing the Sustainable Development and Climate Change Challenges Together: Applying the Sustainomics Framework. *Procedia Social and Behavioral Sciences*.
- Mustafa, Bekmezci. 2015. Companies' Profitable Way of Fulfilling Duties towards Humanity and Environment by Sustainable Innovation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 181.10.1016/j.sbspro.2015.04.884.
- P. R., Viotti & M. V, Kauppi. 1999. *International relations theory: Realism, pluralism,*

*globalism, and beyond* (3rd ed.). Boston: Allyn and Bacon.

Suko Legonio, Tri & Madjid, M & Asmoro, Novky & Samudro, Eko. 2019. Posisi dan Strategi Indonesia dalam Menghadapi Perubahan Iklim guna Mendukung Ketahanan Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*. 25. 295. 10.22146/jkn.50907.

Yubao Wang, Gao Shuiling, Wu Caizhi, Ruan Kunhui, dan Kang Xinhui. 2017. Case Study about Global Strategic Management of L'Oréal. Department of International Business.

<http://dspace.lib.fcu.edu.tw/bitstream/2377/31633/3/M0458689105101.pdf>

**LAPORAN DAN PUBLIKASI**

CDP. 2017. Official Report: New report shows just 100 companies are source of over 70% of emissions.

CDP. 2019. Environmental Roadmap: Panduan Organisasi untuk Aksi Lingkungan.

Diakses pada 12 Desember 2020,  
[https://CDP\\_original/Environmental\\_Roadmap\\_ID.pdf](https://CDP_original/Environmental_Roadmap_ID.pdf)

CDP. 2020. Indonesia Palm Oil Report: Mengacu Ambisi Menuju Minyak Sawit Berkelanjutan Indonesia. Diakses pada 10 Desember 2020, [https://original/CDP\\_Indonesia\\_Palm\\_Oil\\_report.pdf?1606302060](https://original/CDP_Indonesia_Palm_Oil_report.pdf?1606302060)

Climate Reality Project. 2017. Draft Climate 101. Dapat diakses pada 24 November 2020, [https://www.climaterealityproject.org/sites/climaterealityproject.org/files/Climate%20101\\_FINAL.pdf](https://www.climaterealityproject.org/sites/climaterealityproject.org/files/Climate%20101_FINAL.pdf)

Ellen MacArthur Foundation. 2013. Towards the Circular Economy: Economic and

Business Rationale for an Accelerated Transition., hal 20. Diakses pada 4 Desember 2020,  
<https://www.ellenmacarthurfoundation.org/assets/downloads/publications/Ellen-MacArthur-Foundation-Towards-the-Circular-Economy-vol.1.pdf>

EU. 2019. *"Science for Environment Policy": European Commission DG Environment News Alert Service* ", editor oleh SCU, The University of the West of England, Bristol.

Green Building Council Indonesia. 2017. Indonesia GBC Membership.  
<https://www.loreal.com/en/indonesia/articles/Group/l-oreal-indonesia-management-committee/>

Institute for Essential Services Reform. 2015. A Brief Analysis of Indonesia's Intended Nationally Determined Contribution (INDC), hal 3. Diakses pada 1 Desember 2020, [http://iesr.or.id/v2/publikasi\\_file/INDC\\_A-brief-analysis\\_finalIESR.pdf](http://iesr.or.id/v2/publikasi_file/INDC_A-brief-analysis_finalIESR.pdf)

L'Oréal. "Technology Opens A New Era For Inventing The Future Of Beauty". Dapat diakses pada 4 Oktober 2020, <https://www.loreal.com/en/beauty-science-and-technology/beauty-tech/>

L'Oréal. "Values & Mindset Company". Dapat diakses pada 8 November 2020, melalui <https://www.loreal.com/en/Group/culture-and-heritage/our-values-and-mindset>

L'Oreal. 2018. List of Mills Potentially Connected to L'Oreal Palm-Based Oleo

Derivatives Supply Chain. Diakses pada 12 Desember 2020, [https://loreal-dam-front-corp-en-cdn.damdy.com/ressources/afile/181335-46081-resource\\_pdf-sbwa-l-oreal-mills-list-2018.pdf](https://loreal-dam-front-corp-en-cdn.damdy.com/ressources/afile/181335-46081-resource_pdf-sbwa-l-oreal-mills-list-2018.pdf)

L'Oréal. Company Overview: Our Purpose. Dapat diakses pada 10 November 2020, melalui <https://www.loreal.com/en/Group/about-loreal/our-purpose/>

L'Oréal Finance. 2019. *"L'Oréal recognized as Global Compact LEAD by the United Nations and steps up its climate action by committing to zero-net emissions by 2050"*. Dapat diakses pada 6 Oktober 2020. Melalui <https://www.loreal-finance.com/eng/news-events/loreal-recognized-global-compact-lead-united-nations-and-steps-its-climate-action>

L'Oréal Finance. 2019. *"Mission and Strategy: L'Oréal is looking to the future with confidence, driven by a clear mission and strategy"*. Dapat diakses pada 10 November 2020, melalui <https://www.loreal-finance.com/en/annual-report-2016/mission-strategy>

L'Oréal Group. 2011. Annual Report. Paris, Perancis.

L'Oréal Group. 2015. Registration Document: Annual Finance Report.

L'Oréal Group. 2018. Annual Report. Paris, Perancis.

L'Oréal Group. 2019. Annual Report. Paris, Perancis.

L'Oreal Group. 2015. *Annual Report: Sharing Beauty with All*. Diakses 23 Desember 2020, <https://loreal-dam-front-corp-en-cdn.damdy.com/ressources/afile/168981-fd1da-resource-sharing-beauty-with-all-our-carbon-balanced-ambition-for-2020-pdf.pdf>

L'Oréal Group. 2015. Annual Financial Report: Corporate and Social Responsibility. Paris, Perancis.

L'Oréal Group. 2019. The Board of Directors. Diakses pada 2 November 2020, melalui <https://www.loreal-finance.com/eng/board-of-directors>

L'Oréal Group. 2019. Progress Report: Sharing Beauty with All L'Oréal Sustainability Commitment. Diakses pada 29 November 2020, <https://www.loreal.com/-/media/project/loreal/brand-sites/corp/master/lcorp/documents-media/publications/sbwa/2019-progress-report.pdf>

L'Oréal Group. 2020. L'Oréal for the Future Booklet. Diakses pada 7 Desember 2020, <https://www.loreal.com/-/media/project/loreal/brand-sites/corp/master/lcorp/documents-media/publications/l4f/loreal-for-the-future--booklet.pdf>

L'Oréal Group. 2020. The Board of Directors: composition and members documents. Dapat diakses melalui <http://wikirate.s3.amazonaws.com/files/3216351/13834611.pdf>

L'Oréal. Company Overview and Brand History. Dapat diakses pada 12 November 2020, melalui <https://www.loreal.com/en/Group/culture-and-heritage/l-oreal-history/>

NAP Global Network. 2019. “*Barriers to and Enabling Factors for Private Sector Engagement in the NAP Process*”. Dapat diakses pada 5 Oktober 2020, <https://napglobalnetwork.org/wp-content/uploads/2019/04/napgn-en-2019-engaging-the-private-sector-in-national-adaptation-planning-processes.pdf>.

NCDC. 2014. Annual Report: Global Climate Report. Diakses pada 6 Desember 2020, <http://www.ncdc.noaa.gov/sotc/global/2014/13>

Nestle. 2014. Company Press Release: L'Oréal and Nestlé announce the project to end the activity of their joint venture Innéov.

Science Based Targets. "Lead the Way to a Low-Carbon Future". Diakses pada 3 Desember 2020, <https://sciencebasedtargets.org/how-it-works>

UNDP. 2016. Support To The Implementation Of Sustainable Development Goal 13. Dapat diakses pada 6 Oktober 2020, [/13-Climate%20Action-Feb%202017%20\(1\).pdf](/13-Climate%20Action-Feb%202017%20(1).pdf)

UNFCCC. 2019. External Press Release: 87 Major Companies Lead the Way Towards a 1.5°C Future at UN Climate Action Summit. Dapat diakses pada 6 Oktober 2020 melalui <https://unfccc.int/news/87-major-companies-lead-the-way-towards-a-15degc-future-at-un-climate-action-summit>

*United Nations Industrial Development Organization (UNIDO).* Promoting climate Resilience Industry. 2015. Dapat di akses pada 6 Oktober 2020, [https://www.unido.org/sites/default/files/2015-12/01.\\_UNIDO\\_Promoting\\_Climate\\_Resilient\\_Industry\\_0.pdf](https://www.unido.org/sites/default/files/2015-12/01._UNIDO_Promoting_Climate_Resilient_Industry_0.pdf)

World Resources Institute (WRI). 2017. Working Paper: How Can Indonesia Achieve Its Climate Change Mitigation Goal? An Analysis of Potential Emissions Reductions From Energy And Land-use Policies.

## PUBLIKASI PEMERINTAH

Bank Indonesia. 2020 Government Press Release: National Economic Growth

Impacted by COVID-19 in Q2/2020.

Bappenas. 2010. Draft Perpres Rencana Aksi Nasional Gas Rumah Kaca (RAN-GRK).

BAPPENAS. 2014. Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim (RAN-API).

Diakses pada 10 Oktober 2020,

[http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/153661-%5B\\_Konten\\_%5D-Konten%20D492.pdf](http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/153661-%5B_Konten_%5D-Konten%20D492.pdf)

Kementerian Energi dan Sumber Daya. Upaya Pencapaian Target Penurunan Emisi GRK dari Sektor Energi. Dapat diakses pada 18 November, melalui <http://ebtke.esdm.go.id/post/2019/10/08/2358/upaya.pencapaian.target.penurunan.emisi.grk.dari.sektor.energi?lang=en>

Kementerian Perindustrian RI. “Berita Industri: RI Jadi Basis Produksi L'Oreal”. 2012.

Dapat diakses pada 5 November 2020,

<https://kemenperin.go.id/artikel/4926/RI-Jadi-Basis-Produksi-L'Oreal>

Kementerian Perindustrian RI. Siaran Pers: Menperin *Green Economy*. Juni 2015.

KLHK. Dampak dan Fenomena Perubahan Iklim. 2017. Dapat di akses pada 6 Oktober 2020, <http://ditjenppi.menlhk.go.id/kcpi/index.php/info-iklim/dampak-fenomena-perubahan-iklim>

Kominfo. “Perubahan Iklim Merupakan Ancaman Pembangunan Nasional”. Dapat

diakses pada 6 Oktober 2020,

<https://kominfo.go.id/content/detail/7482/perubahan-iklim>

merupakanancaman-pembangunan-nasional/0/berita

### **SITUS WEB**

ACES Awards. 2016. L'Oreal Indonesia: Top Green Companies In Asia. Dapat

diakses pada 23 Desember 2020,

<https://www.acesawards.com/stories/sustainability/loreal-indonesia/>.

Arbache. 2018. "Seizing the benefits of the digital economy for development." VOXeu.

Dapat diakses pada 5 Desember 2020, <https://voxeu.org/content/seizing-benefits-digital-economy-development>.

Brand Finance. 2016. Siaran Press L'Oréal Paris: Once, Twice, Three Times a

Winner". Dapat diakses pada 6 November 2020,

<https://brandfinance.com/press-releases/loral-paris-once-twice-three-times-a-winner>

Climate trade. "Which countries are the world's biggest carbon polluters?." Dapat

diakses pada 3 Oktober 2020, <https://www.climatetrade.com/which-countries-are-the-worlds-biggest-carbon-polluters/>.

Dasgupta, Aniruddha. 2018. "IPCC 1.5° Report: We Need to Build and Live

Differently in Cities". Diakses pada 30 Oktober 2020,

<https://www.wri.org/blog/2018/10/ipcc-15-report-we-need-build-and-live-differently-cities>.

De Backer Koen, Sébastien Miroudot dan Davide Rigo. 2019. "*Multinational*

- enterprises in the global economy: Heavily discussed, hardly measured”.* VOX EU. Dapat diakses pada 1 September 2020, <https://voxeu.org/article/multinational-enterprises-global-economy>.
- Dunne, Daisy. 2019. “The Carbon Brief Profile: Indonesia”. Carbon Brief. Dapat diakses pada 4 Oktober 2020, <https://www.carbonbrief.org/the-carbon-brief-profile-indonesia>.
- Emma Cosgrove. 2018. “*Want a more sustainable supply chain? L’Oréal says avoid air freight*”. Supply Chain Dive. Dapat diakses pada 4 Oktober 2020, <https://www.supplychaindive.com/news/Why-L-Oreal-avoids-air-freight-emissions/538652/>.
- Hanrahan, Chris. 2018. “Umesh Phadke, President Director of L’Oréal Indonesia Tells Prestige on Going Digital. Prestige. Dapat di akses pada 17 November 2020, <https://www.prestigeonline.com/id/people-events/umesh-phadke-president-director-loreal-indonesia-tells-prestige-going-digital/>
- Indonesia Investment. 2020. “Demografi Penduduk Indonesia.” Dapat diakses pada 1 November 2020, <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/penduduk/item67>.
- Kine, Phelim. 2020. “*Indonesia’s New Omnibus Law Trades ‘Green Growth’ for Environmental Ruin.*” The Diplomat. Dapat diakses pada 3 Oktober 2020, <https://thediplomat.com/2020/10/indonesias-new-omnibus-law-trades-green-growth-for-environmental-ruin/>
- Mongabay. 2012. “Penerapan Ekonomi Hijau RI Masih Banyak Kendala.” Dapat

diakses pada 1 November 2020,

<https://www.mongabay.co.id/2012/04/21/penerapan-ekonomi-hijau-ri-masih-banyak-kendala/>

Ritchie, Hannah. 2020. “Sector by sector: where do global greenhouse gas emissions come from?”. Our World in Data. Dapat akses pada 4 November 2020, <https://ourworldindata.org/ghg-emissions-by-sector>.

Salem, Alanzi. 2016. Pestle Analysis Introduction. Dapat diakses pada 12 November 2020, [https://www.academia.edu/39859801/PESTLE\\_Analysis](https://www.academia.edu/39859801/PESTLE_Analysis)

Sandi, Ferry. 2020. “Ekspor Tembus Rp 4,4 T, Industri Kosmetik & Farmasi RI Cuan”. CNBC Indonesia. Melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200803095618-4-177010/ekspor-tembus-rp-44-t-industri-kosmetik-farmasi-ri-cuan>

Sayifullana Febriana. 2014. “Kantor Ramah Lingkungan L'Oréal Indonesia”. IDEA. Diakses pada 3 November 2020, <https://idea.grid.id/read/09698877/pertama-kantor-ramah-lingkungan-loral-Indonesia>

SDG Compass. “SDG 13: Take urgent action to combat climate change and its impacts”. Diakses pada 3 November 2020, <https://sdgcompass.org/sdgs/sdg>

Shalihah, Himayatus. 2019. “3 Hal yang Perlu Dilakukan Pemerintah untuk Melibatkan Sektor Swasta dalam Aksi Iklim.” Dapat diakses pada 10 November 2020, melalui <https://wri-indonesia.org/id/blog/3-hal-yang-perlu-dilakukan-pemerintah-untuk-melibatkan-sektor-swasta-dalam-aksi-iklim>.

Shalihah, Nur Fitriatus. 2020. Mengenal Apa Itu Resesi Ekonomi, Dampak, dan

Penyebabnya. Kompas. Dapat diakses pada 1 November 2020, melalui <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/04/151000465>

Statistics Indonesia. 2015. "Kajian Indikator Sustainable Development Goals." Dapat diakses pada 17 November 2020, <https://media.neliti.com/media/publications/48852-ID-kajian-indikator-sustainable-development-goals.pdf>

UKEssays. 2018. L'Oreal; beauty products company. November 2018. Dapat diakses melalui <https://www.ukessays.com/essays/fashion/loreal.php?vref=1>

World 101. 2016. "*Who Releases the Most Greenhouse Gases?*". Council of Foreign Relations. Dapat diakses pada 26 September 2020, <https://world101.cfr.org/global-era-issues/climate-change>

WRI Indonesia. 2018. Dapat diakses melalui <https://wri-indonesia.org/en/blog/ipcc-15%C2%B0-report-we-need-build-and-live-differently-cities>